

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI
DENGAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* PADA PESERTA DIDIK
KELAS X SMA N 1 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Fatkhur Rozi

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas PGRI Semarang
Rozif994@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Ulujami Kabupaten Pemalang tahun hjaran 2019/2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes dan non tes (obsevasi, wawancara, dokumentasi, dam amgket). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. model *concept sentence* efektif saat digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Ulujami Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2019/2020. Keterangan tersebut berdasarkan pemerolehan bahwa hasil menulis teks puisi peserta didik dengan menggunakan model *concept sentence* meningkat sebesar 10% dari nilai rata-rata 70 meningkat menjadi 80. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas, normalitas, dan validitas diperoleh hasil signifikansi yaitu nilai T-hitung lebih besar dari taraf alpha yang digunakan yaitu 0.05%.

Kata kunci: keefektifan, pembelajaran, *concept sentence*, materi teks puisi, model pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of the Concept Sentence model in learning to write poetry texts to class X students of SMA N 1 Ulujami, Pemalang Regency in the 2019/2020 academic year. The data collection method used in this research is using test and non-test techniques (observation, interviews, documentation, and amgket). The data analysis used in this research is descriptive quantitative. The concept sentence model is effective when used in learning to write poetry texts in class X SMA N 1 Ulujami, Pemalang Regency, 2019/2020 Academic Year. This information is based on the acquisition that the results of writing students' poetry texts using the concept sentence model increased by 10% from the average value of 70 increased to 80. Based on the calculation of the homogeneity, normality, and validity tests, the significance results were obtained, namely the T-count value was greater than The alpha level used is 0.05%.

Keywords: *effectiveness, learning, concept sentence, poetry text material, learning model*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di sekolah, ada empat keterampilan yang perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (1981:1) keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan menulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik mengenai keempat keterampilan dalam berbahasa. Namun belakangan ini banyak peserta didik mulai tidak peduli akan hal itu, seperti dalam keterampilan menulis, banyak peserta didik saat ini sudah tidak lagi memerhatikan mengenai keteampilan menulis. Perasaan capek, pegal, dan bosan merupakan alasan peserta didik yang menjadikan tidak begitu memperdulikan lagi mengenai keterampilan menulis, sehingga

dalam proses pembelajaran tujuan yang hendak dicapai tidak tercapai seperti dalam proses pembelajaran menulis puisi. Ada beberapa faktor mengapa tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran tidak terwujud salah satunya adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang menarik bagi peserta didik.

Model *Concept Sentence* merupakan pengembangan dari *Concept Attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif, Bruner (1967). Inti dari *Concept Attainment* adalah bagaimana peserta didik mampu mencari dan mendaftar atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tidak tepat. Esensi *Concept Sentence* adalah pembelajaran yang berusaha mengajarkan peserta didik untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar dapat menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain.

Model *Concept Sentence* dipilih untuk dijadikan sebagai model pembelajaran menulis teks puisi dikarenakan model *Concept sentence* belum pernah diterapkan oleh guru di dalam proses pembelajaran menulis teks puisi di SMA N 1 Ulujami Kabupaten Pemalang.

Model *concept sentence* diharapkan menjadi suatu model yang menarik dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menullis puisi karena di dalam penerapan model *Concept Sentence* guru akan memberikan beberapa kata kunci kepada peserta didik sehingga nantinya peserta didik mengembangkan dan menulis puisi sesuai dengan ide dan gagasan masing-masing berpatok pada kata kunci yang telah diberikan oleh guru. Model *Concept Sentence* dapat membuat proses belajar menulis puisi lebih menyenangkan dan menarik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di

SMA N 1 Ulujami Kabupaten Pemalang pada tanggal 12 November 2019, yaitu Ibu Dyah Retno Widiastuti, S.Pd., beliau memaparkan bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil tugas peserta didik dalam menulis puisi masih rendah, nilai yang diperoleh peserta didik rata-rata 68. Hal yang mendasari nilai masih rendah adalah peserta didik belum sepenuhnya dapat menulis puisi maupun membuat puisi dengan baik, sebagian masih kesulitan dalam memilih diksi dan kata-kata kiasan yang hendak digunakan dalam menulis puisi. Penelitian ini akan mencoba menggunakan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut judul skripsi ini adalah “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Model *Concept Sentence* pada Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ulujami Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Widodo (2017:72) metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain (a) teknik tes dan, (b) teknik nontes: meliputi observasi dan dikumentasi.

1. Teknik Tes

Menurut Widoyoko (2012:57) tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes menulis teks puisi menggunakan model *concept sentence*.

2. Teknik Nontes

a. Observasi

Menurut Widoyoko (2012:46) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas untuk mencari tau kelemahan ataupun kendala yang di hadapi oleh guru maupun peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, serta mengamati saat proses pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *concept sentence*.

b. Dokumentasi

Menurut Widodo (2017:75) dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen daftar peserta didik kelas

X IPS 1 DAN X IPS 2 yang nantinya akan digunakan untuk bahan acuan peneliti.

B. Teknik Analisis Data

Menurut Nanang (2010:159) teknik analisis data merupakan proses pengolahan, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita. Teknik analisis data digunakan untuk mencari tau apakah model *concept sentence* efektif saat di terapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada kelas X SMA N 1 ULUJAMI tahun ajaran 2019/2020. Hasil analisis data dilakukan saat peneliti memperoleh hasil tes menulis teks puisi oleh kelas kontrol dan eksperimen yang sudah melewati proses olah data sehingga dapat diketahui efektif tidaknya model tersebut.

C. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Peneliti memaparkan atau mendeskripsikan beberapa hasil data yang telah diolah berupa nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, tabel distribusi frekuensi, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji validitas. Hasil penyajian data tersebut diperoleh dari hasil tes menulis teks puisi menggunakan model *concept sentence* pada peserta didik kelas X SMA N 1 Ulujami Tahun Ajaran 2019/2020. Peneliti juga menyajikan beberapa hasil analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, pengambilan dokumentasi dan penyebaran angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang diperoleh berdasarkan dari hasil tes dan nontes, antara lain sebagai berikut.

1. Hasil Nontes

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan, berdasarkan hasil pengamatan peserta didik memberikan respon baik saat proses pembelajaran, beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan perihal materi yang belum dipahami, peserta didik tidak merasa terbebani saat mengikuti pembelajaran, peserta didik mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data berupa pemberian pertanyaan kepada guru dan peserta didik, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait data yang dibutuhkan, sebagai berikut (a) bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam proses mengikuti pembelajaran menulis teks puisi di kelas, (b)

model apakah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menulis teks puisi, (c) kesulitan apa sajakah yang dialami oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks puisi di kelas, (d) apakah guru pernah menerapkan model *concept sentence* dalam proses pembelajaran menulis teks puisi, (e) apakah nilai yang diperoleh sudah mencapai KKM yang ditentukan. Pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami serta menulis materi teks puisi masih kurang baik, model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *problem based learning*, peserta didik belum bisa memilih diksi, gaya bahasa dan menuangkan ide yang digunakan dalam membuat puisi, guru belum pernah

menggunakan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks puisi, rata-rata nilai peserta didik yaitu 68.

c. Dokumentasi

Data dokumentasi pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *concept sentence* yang diperoleh yaitu berupa nama-nama peserta didik, hasil menulis puisi oleh peserta didik, dan respon peserta didik dalam mengisi angket yang diberikan.

d. Angket

Hasil angket diperoleh dari respon peserta didik mengenai beberapa pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti, hasil angket berfungsi sebagai tolak ukur respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *concept sentence*.

Berdasarkan hasil perhitungan angket, dapat diketahui bahwa dalam Pembelajaran Bahasa

Indonesia terkhusus materi teks puisi peserta didik dominan setuju apabila pembelajaran bahasa indonesia menyenangkan, peserta didik setuju apabila pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *concept sentence*, peserta didik setuju dan menjadi lebih tertarik setelah guru menerpkan model *concept sentence*, peserta didik setuju apabila model *concept sentence* sangat membantu dalam pembelajaran menulis teks puisi, peserta didik setuju apabila keterampilan menulis teks puisi mereka meningkat setelah menggunakan model *concept sentece*, peserta didik setuju apabila materi teks puisi tidak sulit, peserta tidak setuju apabila materi teks puisi membosankan, dan pserta didik kurang setuju apabila mereka kurang menguasai materi teks puisi. Dari hasil perhitungan angket tersebut dapa diketahui bahwa model *concept sentence*

efektif dan membantu dalam proses pembelajaran materi teks puisi.

2. Hasil Tes

Data tes digunakan untuk mengetahui penggunaan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Ulujami Kabupaten Pematang Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil data tes dalam penelitian ini meliputi dua data yaitu data kelas kontrol dan data kelas eksperimen. Pada tahap pertama digunakan rumus tabel distribusi frekuensi.

Menurut Hasibuan, dkk. (2009) distribusi frekuensi adalah penyajian data dalam bentuk kelompok mulai dari terkecil sampai yang terbesar berdasarkan kelas-kelas interval dan kategori tertentu. Tabel distribusi frekuensi digunakan dalam proses penyajian data dikarenakan dapat mempermudah proses penyajian data sehingga pembaca lebih mudah dalam membaca dan

memahami serta sebagai bahan informasi.. Penyajian tabel distribusi frekuensi dalam penyajian data kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

a. Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang tidak ada penerapan model *Concept Sentence* dalam proses pembelajaran. Nilai tes yang diperoleh sudah diurutkan dari nilai terkecil hingga tertinggi. Nilai hasil kelas kontrol (X IPS 4) dengan jumlah peserta didik 34 anak sebagai berikut:

56, 56, 58, 59, 59, 60, 60, 60, 64, 65, 65, 65, 67, 70, 70, 70, 70, 71, 71, 74, 75, 75, 75, 75, 77, 77, 79, 79, 79, 80, 80, 80, 80, 82.

Dari hasil nilai tes tersebut akan dicari hasil nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan tabel distribusi frekuensi.

1. Jumlah Peserta Didik

$$= 34$$

2. Nilai Tertinggi

$$= 82$$

3. Nilai Terendah

$$= 56$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

(a) Jumlah Peserta Didik

$$= (34)$$

(b) Rata-Rata (mean)

$$= \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{2383}{34}$$

$$= 70,08 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

(c) Rentang Data

$$= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 82 - 56$$

$$= 26$$

(d) Banyak Kelas Interval

$$= 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 34$$

$$= 1 + 5,05$$

$$= 6,05$$

$$= 6$$

(e) Panjang Interval

$$= \frac{26}{6}$$

$$= 4$$

(f) Tabel Distribusi Frekuensi

N o.	Nilai	Frekuensi	Tepi Bawah	Tepi Atas
1.	56-60	8	55,5	60,5
2.	61-65	4	60,5	65,5
3.	66-70	5	65,5	70,5
4.	71-75	7	70,5	75,5
5.	76-80	9	75,5	80,5
6.	81-85	1	80,5	85,5
Jumlah Nilai		2283		
Rata-Rata		70		

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut, dapat diketahui hasil tes menulis teks puisi pada kelas kontrol. Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 70, dapat diketahui bahwa nilai tes di atas KKM. Nilai tertinggi yaitu 82 sedangkan nilai terendah 56. Dari hasil tes menulis teks puisi terlihat pada kelas interval peserta didik yang mendapatkan nilai mulai dari 56-60 sebanyak 8 anak, 61-65 sebanyak 4 anak, 66-70 sebanyak 5 anak, 71-75 sebanyak 7 anak, 76-80

sebanyak 9 anak dan 81-85 sebanyak 1 anak.

b. Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan khusus yaitu dengan diberikan penerapan model *Concept Sentence* dalam proses pembelajaran. Nilai tes yang diperoleh sudah diurutkan dari nilai terkecil hingga tertinggi. Nilai hasil kelas eksperimen (X IPS 1) dengan jumlah peserta didik 34 anak sebagai berikut:

65, 65, 67, 68, 68, 70, 75, 75, 75, 76, 78, 78, 78, 80, 80, 80, 80, 82, 84, 84, 85, 85, 85, 85, 85, 85, 86, 86, 87, 88, 88, 90, 90, 90

Dari hasil nilai tes tersebut akan dicari hasil nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan tabel distribusi frekuensi.

1. Jumlah Peserta Didik = 34
2. Nilai Tertinggi = 90
3. Nilai Terendah = 65
4. Tabel Distribusi Frekuensi

a) Jumlah Peserta Didik
= (34)

b) Rata-Rata (mean)

$$= \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{2723}{34}$$

= 79, 93 dibulatkan menjadi 80

c) Rentang Data

$$= \text{Nilai tertinggi-Nilai terendah}$$

$$= 90-65$$

$$= 25$$

d) Banyak Kelas Interval

$$= 1+ 3,3 \log N$$

$$= 1+ 3,3 \log 34$$

$$= 1+ 5,05$$

$$= 6,05$$

$$= 6$$

e) Panjang Interval

$$= \frac{25}{6}$$

$$= 4$$

f) Tabel Distribusi Frekuensi

No	Nilai	Frekuensi	Tepi bawah	Tepi atas
1.	65-69	5	65,5	69,5
2.	70-74	1	69,5	74,5
3.	75-79	7	74,5	79,5
4.	80-	7	79,5	84,

	84			5
5.	85-89	11	84,5	89,5
6.	90-94	3	89,5	94,5
Jumlah Nilai	2723			
Rata-Rata	80			

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut, dapat diketahui hasil tes menulis teks puisi pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 80, dapat diketahui bahwa nilai tes di atas KKM dan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 10%. Nilai tertinggi yaitu 90 sedangkan nilai terendah 65. Dari hasil tes menulis teks puisi terlihat pada kelas interval peserta didik yang mendapatkan nilai mulai dari 65-69 sebanyak 5 anak, 70-74 sebanyak 1 anak, 75-79 sebanyak 7 anak, 80-84 sebanyak 7 anak, 85-89 sebanyak 11 anak dan 90-94 sebanyak 3 anak.

Berdasarkan penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh

mengalami peningkatan sebesar 10%. Langkah selanjutnya untuk mengetahui atau mencari tahu hasil akhir suatu penelitian maka diperlukan pengujian dengan menggunakan analisis data, uji yang dilakukan antara lain 1) uji homogenitas 2) uji normalitas 3) uji validitas. Menurut Harahap dan Arwansyah (2017:16) mengemukakan langkah-langkah dalam analisis data untuk mencari hasil akhir ada 3 tahap sebagai berikut:

Dalam hal ini peneliti melakukan uji ketiga langkah tersebut menggunakan perhitungan Microsoft Excel 2010. Hasil yang diperoleh setelah melakukan uji sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Menurut Harahap dan Arwansyah (2017:16) uji homogenitas digunakan untuk mencari tahu apakah data tersebut homogen. Untuk menarik kesimpulan data tersebut homogen atau tidak maka dilihat dari a) apabila T-hitung lebih besar

dari T-tabel maka data tidak homogen b) apabila T-hitung lebih kecil dari T-tabel maka data homogen.

uji homogenitas dengan menggunakan perhitungan Microsoft Excel dengan langkah sebagai berikut:

- a) Klik view
- b) Pilih Customize The Ribbon
- c) Pilih Add-Ins
- d) Pilih Analysis Toolpak-VBA
- e) Pilih Analisis Toolpak
- f) Klik Data
- g) Klik Data Analysis
- h) Pilih F-test Two-Sampel For Variances
- i) Masukan angka kedua data.

Dari langkah tersebut akan diketahui hasil perhitungan. Untuk menarik kesimpulan hasil perhitungan data homogen atau tidak maka melihat pada a) apabila T-hitug lebih besar dari T-tabel maka data tidak homogen b) apabila T-hitung lebih kecil dari T-tabel maka data homogen.

Diperoleh hasil:

$$1,192982 < 1,787822$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa T-hitung lebih kecil dari T-tabel yang artinya kedua data tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

.Menurut Harahap dan Arwansyah (2017:16) uji normalitas digunakan untuk mencari tahu apakah data tersebut berdistribusi normal. Untuk menarik kesimpulan data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka dapat diketahui dari a) apabila T-hitug lebih besar dari T-tabel maka data berdistribusi tidak normal b) apabila T-hitung lebih kecil dari T-tabel maka data berdistribusi normal. Langkah-langkah dalam mencari tahu data tersebut berdistribusi normal antara lain:

- 1) Data diurutkan dari terkecil hingga terbesar
- 2) Mencari rata-rata, simpangan baku
- 3) Hitung peluang $F(z)$
- 4) Hitung $S(z)$
- 5) Hitung $|F(z)-S(z)|$

Berdasarkan rumus tersebut maka peneliti mencari hasil menggunakan Microsoft Excel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata |
 $=\text{AVERAGE}(B2;B35)$ |
- b. Mencari simpangan baku |
 $=\text{STDEV}(B2;B35)$ |
- c. Mencari Z | $=\frac{(B2-\$K\$6)}{\$L\$7}$ |
- d. Mencari F(z) |
 $=\text{NORMSDIST}(C2)$ |
- e. Mencari S(z) | $=\text{IF}(B2=B3;E3;A2)$
 |
- f. Mencari F(z)-S(z) | $=\text{ABS}(D2-D3)$ |
- g. Mencari nilai maksimal |
 $=\text{MAX}(F2:F35)$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Rata-rata	= 70
Simpang baku	= 8,16633
L-hitung	= 0,126943
L-tabel	= 0,886

Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa T-hitung lebih kecil dari T-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Rata-rata	= 80
Simpang baku	= 7,476702
L-hitung	= 0,111345
L-tabel	= 0,886

Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa T-hitung lebih kecil dari T-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

c. Uji Validitas

Menurut Harahap dan Arwansyah (2017:16) uji validitas digunakan untuk mencari tahu apakah data tersebut valid. Untuk menarik kesimpulan data tersebut valid atau tidak maka dapat diketahui dari a) apabila T-hitung lebih besar dari T-tabel maka data dapat dikatakan valid b) apabila

T-hitung lebih kecil dari T-tabel maka data tidak valid. Langkah-langkah dalam mencari tahu data tersebut valid antara lain:

- 1) Masukkan data ke Microsoft Excel
- 2) Mencari hasil total |
=CORREL(B2:B34) |
- 3) T-tabel = 0,05
- 4) Mencari T-hitung

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diketahui hasil sebagai berikut:

a. Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui T-hitung lebih besar daripada T-tabel, dengan nilai sebagai berikut:

T-tabel = 0,05

Aspek 1 = 0,945491

Aspek 2 = 0,942297

Aspek 3 = 0,951222

Aspek 4 = 0,9333824

Berdasarkan hasil akhir penghitungan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada kelas kontrol dikatakan valid.

b. Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji data dapat diketahui T-hitung lebih besar daripada T-tabel, dengan nilai sebagai berikut:

T-tabel = 0,05

Aspek 1 = 0,825991

Aspek 2 = 0,783835

Aspek 3 = 0,77615

Aspek 4 = 0,68366

Berdasarkan hasil akhir penghitungan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada kelas kontrol dikatakan valid.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan hasil akhir dari penelitian yang berjudul *Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Model Concept Sentence Pada Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Ulujami Kabupaten Pematang Tahun Ajaran 2019/2020*. Hasil angket dapat diketahui bahwa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus materi teks puisi peserta

didik tersebut dapat diketahui bahwa model *concept sentence* efektif dan membantu dalam proses pembelajaran materi teks puisi.

Berdasarkan hasil tes menulis tesk puisi pada kelas kontrol dapat diketahui Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 70, nilai tes di atas KKM. Nilai tertinggi yaitu 82 sedangkan nilai terendah 56.

Hasil tes menulis teks puisi pada kelas eksperimen dapat diketahui Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu 80, nilai tes di atas KKM dan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 10%. Nilai tertinggi yaitu 90 sedangkan nilai terendah 65.

Hasil uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua tersebut homogen diperoleh bahwa kedua data tersebut homogen. Pada uji normalitas yang bertujuan untuk mencari tahu apakah kedua data tersebut berdistribusi normal,

maka setelah dilakukan uji normalitas diperoleh hasil bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Pada tahap akhir yaitu uji validitas yang bertujuan untuk mencari tahu apakah data tersebut dapat dikatakan valid, setelah dilakukan uji validitas dapat diketahui bahwa data hasil penelitian yaitu valid.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *concept sentence* efektif saat digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Ulujami Kabupaten Pematang Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil tes menulis tesk puisi pada kelas kontrol dapat diketahui Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 70, nilai tes di atas KKM. Nilai tertinggi yaitu 82 sedangkan nilai terendah 56. Dari hasil tes menulis teks puisi terlihat pada kelas interval peserta didik yang mendapatkan nilai

mulai dari 56-60 sebanyak 8 anak, 61-65 sebanyak 4 anak, 66-70 sebanyak 5 anak, 71-75 sebanyak 7 anak, 76-80 sebanyak 9 anak dan 81-85 sebanyak 1 anak.

Hasil tes menulis teks puisi pada kelas eksperimen dapat diketahui Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 80, nilai tes di atas KKM dan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 10%. Nilai tertinggi yaitu 90 sedangkan nilai terendah 65. Dari hasil tes menulis teks puisi terlihat pada kelas interval peserta didik yang mendapatkan nilai mulai dari 65-69 sebanyak 5 anak, 70-74 sebanyak 1 anak, 75-79 sebanyak 7 anak, 80-84 sebanyak 7 anak, 85-89 sebanyak 11 anak dan 90-94 sebanyak 3 anak.

Hasil uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua tersebut homogen, berdasarkan perhitungan diperoleh hasil data tersebut homogen. Uji normalitas yang bertujuan untuk mencari tahu apakah kedua data tersebut berdistribusi normal, maka

setelah dilakukan uji normalitas diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal. Uji validitas yang bertujuan untuk mencari tahu apakah data tersebut dapat dikatakan valid, setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil bahwa data valid.

Hasil angket dapat diketahui bahwa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus materi teks puisi peserta didik dominan setuju apabila pembelajaran bahasa indonesia menyenangkan, Dari hasil perhitungan angket dapat diketahui bahwa model *concept sentence* efektif dan membantu dalam proses pembelajaran materi teks puisi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa model *concept sentence* efektif saat digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Ulujami Kabupaten Pematang Tahun Ajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Djojuroto, Kinayati. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuaan, dkk . 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, Fachrur Rozi. Arwansyah. 2017. “Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Ekonomi Siswa Kelas XI SMA T.P 2016/2017”. *Ekonomi dan Pendidikan* halaman13—9.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ngatmini, dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.